

Asesmen Aspek Pengetahuan dan Teknik Penilaian melalui Penugasan Hasil Karya di TK Al-Fadillah Sleman Yogyakarta

Candra Puasati^{1*}

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Tanggamus, Indonesia

Abstrak: Aspek pengetahuan dalam asesmen memang sangat penting dan bagus jika penerapan dalam proses asesmennya bagus. Dalam teknik penilaian aspek pengetahuan terhadap penugasan hasil karya anak memang membutuhkan tahapan proses, karena dengan begitu guru bisa memahami dan bisa menilai dengan baik melalui tahapan prosesnya. dan melalui Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 146 tahun 2014 guru bisa melihat kurikulum dasar dan indikator yang bisa guru kembangkan dalam porses belajar, dengan begitu anak akan terstimulasi dengan baik dengan proses pembelajaran dengan tahapan tema setiap bulannya. Metode penelitian yang digunakan penulis melalui penelitian kualitatif, dari penelitian kualitatif itu penulis mengetahui bahwasannya realita yang bermakna dalam penelitian ini seperti apa dan disini penulis melakukan teknik pengumpulan data observasi melalui wawancara dan dokumentasi. Dari wawancara tersebut penulis diberikan kesempatan untuk berbicara pada salah satu guru di kelas B, dan pada saat itu juga penulis mengetahui realita yang ada dalam sekolah dan penulis mendapat dokumentasi dari hasil penilaian yang guru lakukan pada anak setiap tahapan penilaiannya. Beberapa jurnal yang penulis dapatkan dan yang penulis lihat faktanya di lapangan memang terlihat sama, akan tetapi ada perbedaan dalam pengembangan tema yang TK Al-Fadilah gunakan sesuai dengan kebutuhan anak, dan lebih yang berada disekitar anak jadi anak akan memahaminya secara langsung, dan karena pemerintah memberi kesempatan kepada setiap lembaga sekolah untuk mengembangkan kurikulum yang ada. Dan ternyata di TK Al-Fadilah telah melakukan pengembangan kurikulumnya dan lebih memudahkan guru dalam proses mengajarnya.

Kata Kunci: Asesmen, Aspek pengetahuan, Hasil Karya.

Abstract: *The Knowledge aspect in the assessment is indeed very important and good if the application in the assessment process is good. In the technique of assessing aspects of knowledge of the assignment of children's work does indeed require stages of the process, because then the teacher can understand and be able to assess well through the stages of the proess. And through permendikbud No.146 in 2014 the teacher can she the KD and indicators that can be developed in the learning process, so that the child will be well stimulated with the learning process with the theme stages every month. The research method used by the author through qualitative research, from this qualitative research the author knows that reality is meaningful in this study as what and here the author does the technique of collecting observation data through interviews and documentation. From the interview the author was given the apportunity to speak to one of the teachers in class B, and at that time the outhor knew the reality that existed in the school and the author obtained documentation from the resultsof the teacher's assessment of the child at each stage of the assessment. Some of the journals that I get and the authors see in fact in the field do look the same, but that are differences in the development of themes that Al-Fadilah kindergarten*

uses according to the needs of children, and more around children so children will understand it directly, and because provide an opportunity for each school institution to develop an existing curriculum. And it turnet out that in Al-Fadilah the curriculum had been developed and made it easier for teachers in the teaching process.

Keywords: Assessment, aspects of knowledge, work.

***Corresponding Author:** Candra Puasati, ✉ candrapuasati@stittanggamus.ac.id

Submitted: 10 Januari 2026; Accepted in revised form: 27 Januari 2026; Accepted: 30 Januari 2026; Published: 03 februari 2026

Pendahuluan

Pengetahuan dalam asesmen merupakan hal yang sangat penting dan bagus jika dikembangkan dalam diri anak karena dalam pengetahuan anak akan memulai membiasakan diri untuk mengembangkan pengetahuannya sendiri sejak dini dan dapat menjadikan mereka generasi-generasi yang mampu menemukan gagasan-gagasan dalam pemecahan masalah, memiliki rasa percaya diri, dan inisiatif yang baik (Carson, V., & Janssen, I. 2012). Kompetensi yang dimuat dalam Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 146 tahun 2014 dan tentang mengenai kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini: “anak akhirnya diharapkan memiliki pengetahuan dengan cara mengamati dengan indra, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengaplikasikan melalui kegiatan dalam bermain. Sikap positif anak akan terbentuk ketika anak memiliki pengetahuan dan mewujudkan pengetahuan itu dalam bentuk hasil karya dan unjuk kerja (Asrul, Rusydi Ananda, Rosnita 2019).

Pada proses pembelajaran dan permulaan melalui pendekatan belajar yang kontekstual seorang anak dilatih membangun pengetahuan dengan cara berbagai kegiatan yang mengaktifkan anak mulai dari pengamatan observasi, membuat dugaan sementara dari anak, dan mengkomunikasikan secara sederhana. Setelah itu guru memberikan proses pembelajaran yang mengarahkan dan membimbing anak pada proses kegiatan, baik secara fasilitator maupun mediator (Eka Damayanti 2019)). Aspek pengetahuan dalam asesmet yang penulis jelaskan diatas penulis dapat temukan diberbagai jurnal mengenai aspek pengetahuan dan teknik penilaian anak usia dini yang berkaitan dengan penugasan hasil karya. dari jurnal Sri Nurhayati dan Anita Rakhman dengan judul penelitian “Studi Kompetensi Guru PAUD dalam melakukan Asesmen Pembelajaran dan Perkembangan Anak Usia Dini di Kota Cimahi”, mengenai teknik penilaian dalam asesmen proses penilaian itu dilaksanakan dalam penerapan teknik sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak melalui instrumen penilaian yang terdiri atas instrumen penilaian proses dalam bentuk catatan menyeluruh, catatan anekdot, rubik, dan instrumen penilaian dari hasil kemampuan anak. dan hasil akhir penilaian sesuai dengan Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 137 tahun 2014 yang merupakan integrasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan (Ifat Fatimah Zahro 2022)

Teknik penilaian dalam asesmen yang penulis dapatkan dalam jurnal Sri Nurhayati dan Anita Rakhman dan pada saat penulis observasi di TK Al-Fadillah teknik penilaian yang mereka gunakan sama dan lebih berpedoman pada STTPA dari Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 137 tahun 2014 mengenai KD dan Indikator yang guru kembangkan untuk melihat perkembangan anak. dan dari teori yang penulis baca dalam buku Mursid mengenai Belajar dan Pembelajaran PAUD, teknik penilaian dalam pemberian tugas dapat dipaparkan bahwasannya pemberian tugas adalah suatu metode penilaian dimana guru dapat memberikannya setelah melihat hasil kerja anak (Efiawati dkk. 2021). Contoh kegiatan tugas dalam kegiatan sains berpasangan maupun individual sehingga hasil pemberian tugas dapat berupa satu karya kelompok, sepasang atau seorang anak. dan dari kegiatan yang guru lakukan itu guru dapat melihat bahwasannya penilaian pada asesmen itu mengacu pada prinsip perkembangan anak bukan pada prestasi. Dan penilaian itu dilakukan pada saat anak sedang melakukan kegiatan, disanalah guru dapat melihat apa yang anak lakukan dari kegiatan itu, apa yang akan anak selesaikan dari hasil karyannya, apa yang dipikirkan anak bahkan termasuk apa yang dikhayalkan anak terkait dengan kegiatan sains yang dilaksanakannya. Dari kegiatan itulah anak dapat mengetahui pengetahuan baru dan pengalaman dari hasil karya yang anak lakukan secara langsung (Elis Ratnawulan, Rusdiana 2021).

Pada tahap penilaian dalam asesmen di aspek pengetahuan dan teknik penilaian dalam penugasan hasil karya penulis juga mendapatkan Jurnal dari Rohita dan Nurfadilah mengenai Judul penelitian “Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak (Studi Deskriptif pada Taman Kanak-Kanak di Jakarta)”. Mengenai teknik penilaian dalam asesmennya ialah melakukan penilaiannya perlu dengan alat penilaian. di dalam lembaga pendidikan anak usia dini termasuk TK, alat penilaian yang digunakan umumnya berupa alat penilaian tes, dan non tes yang terdiri dari pemberian tugas, observasi, percakapan, catatan anekdot, serta potofolio (Rofi’ah dan Fatonah 2021). Terkait dengan subyek penelitian guru harus mengenal betul siapa yang harus di nilai. Guru anak usia TK berarti akan menilai anak usia TK yang usia 5-6 tahun dengan demikian guru harus benar-benar mengetahui siapa anak TK tersebut, bagaimana karakteristiknya, dan apa yang akan di nilai dari anak usia TK, bagaimana menilainya, alat apa yang digunakan, kapan melakukan

penilaian tersebut, untuk apa penilaian di lakukan dilainnya (Kurniah dkk. 2021). Penilaian asesmen yang penulis dapatkan dalam Jurnal Rohita dan Nurfadilah dan yang penulis dapatkan di TK Al-Fadillah sama semua penilaian diterapkan akan tetapi ada satu penilaian yang berbeda yang di TK Al-Fadillah, dalam penilaian tidak menggunakan tes tapi di penelitian Jurnal yang penulis baca Jurnal Rohita dan Nurfadilah menggunakan tes yang guru liat dari teknik tes itu pada saat guru menyepakati untuk ujian anak akan menggunakan teknik penilaian tes dan itu harus anak lakukan setiap hari dalam penilaian semester.

Berdasarkan paparan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang asesmen aspek pengetahuan dan teknik penilaian melalui penugasan hasil karya di TK Al-Fadillah kelompok (B) usia 5-6 tahun Sleman DIY.

Metode

Metode penelitian yang penulis lakukan disini ialah penelitian kualitatif yang merupakan Penelitian yang mendasar pada aliran fenomenologi yang melihat realitas yang bersifat sehingga masih perlu dipahami atau tidak dapat dipisahkan dari persepsi dan kepercayaan subyek sehingga perlu dipahami analisa dari penelitian yang penulis lakukan. Dan tujuan dari penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman makna dan menggambarkan penelitian yang kompleks (Sudarwan, 2002, p. 32).

Saat penulis melakukan observasi dan pengamatan secara langsung mengenai asesmen aspek pengetahuandan teknik penilaian melalui penugasan hasil karya di TK Al-Fadillah kelompok B usia 5-6 tahun Sleman DIY. Penulis melakukan observasi menggunakan wawancara dan dokumentasi. Kemudian dari observasi yang penulis lakukan penulis diperbolehkan wawancara kepada salah satu guru di TK Al-Fadillah yang mengajar di kelas TK B, dari hasil wawancara yang kami dapatkan bahwasannya guru itu berbicara teknik penilaian yang mereka lakukan itu seperti hasil karya, catatan anekdot, percakapan, dan skala perkembangan. Dan dari wawancara itu kami mendapatkan lembaran dokumentasi mengenai teknik penilaian guru yang biasanya digunakan dalam penilaian anak setiap hari.

Hasil dan Pembahasan

Pengetahuan merupakan suatu komponen yang penting dalam proses perkembangan anak, dan pengetahuan manusia juga akan mengembangkan dan meningkatkan sikap dan perilaku yang di dasari oleh suatu wawasan dari pengalaman yang dimiliki, sedangkan pola pikir yang berkualitas akan menghasilkan sebuah karya-karya yang mashur yang berguna bagi peningkatan harkat dan martabat manusia. Dengan kata lain pengetahuan merupakan dasar dari terbentuknya sikap dan keterampilan (Khaerani dkk. 2024).

Hasil penelitan Carl Berierter and Marlene Scardamalia yang di kutip meta Br Ginting dimuat dalam artikel berjudul “Can Children Really Create knowledge ? “, menyatakan bahwa anak memang benar dapat membangun pengetahuannya sendiri. Pengetahuan yang dimiliki anak memberinya kesempatan untuk menajadi bagian dari dinamika kehidupan. Hidup dalam kehidupan bermasyarakat berpengetahuan dari pada hanya bersiap-siap untuk menjalaninya (Khairunnisa Ap dan Mahyuddin 2022).

Prinsip-prinsip dalam melakukan penilaian antara lain mendidik, berkesinambungan, objektif, akuntabel, transparan, sistematis, menyeluruh dan bermakna. Teknik penilaian yang penulis dapat di TK Al-Fadillah kelompok B usia 5-6 tahun pada saat observasi penulis akan memaparkan penilaian hasil karya dalam asesmen yang keterkaitannya dengan aspek pengetahuan dari teknik penilaian hasil karya penulis dapat melihat bahwasannya anak sudah mampu berkembang sesuai yang diharapkan karena dari hasil karya yang anak kerjakan anak mulai dilatih untuk mengenal kegiatan dalam kegiatan anak sehari-hari sesuai dengan KD Permendikbud No. 146 tahun 2014 yang guru masukan dari indikator perkembangannya. Dan dari hasil karya tersebut anak mulai memahami bahwasannya semua benda itu ciptaan tuhan, dan motorik halus anak akan berkembang sangat baik ketika anak menebalkan gambar sesuai dengan instruksi guru. dan dalam teknik penilaian guru akan melihat secara langsung, jadi apa kegiatan yang sedang anak lakukan dan anak selesai dalam mengerjakan tugas tersebut guru akan melihat melalui hasil pengamatan guru dan apakah anak memahami dan berkembang sesuai yang diharapkan atau butuh dukungan dan latihan untuk melihat perkembangan anak tersebut.

Hasil observasi di TK Al-Fadillah yang penulis paparkan diatas mengenai aspek pengetahuan anak melalui penugasan hasil karya anak, dan di dalam Teori Janet Black dijelaskan bahwasannya pentingnya pengetahuan tentang perkembangan anak usia dini, Pertama, pengetahuan tentang tumbuh kembang anak usia dini dapat memberikan pengertian dan pemahaman pada diri sendiri (*self-under standing*). Kedua, pengetahuan tentang tumbuh kembang bagi orang tua, para guru, dan para profesional dapat membantu anak untuk memberi layanan edukasi secara optimal. Ketiga, adanya upaya para ahli mempelajari tumbuh kembang anak usia dini untuk belajar terus menerus (*is an on going process*) (Faridhatul Anawaty dkk. 2023).

Penilaian yang penulis baca dari jurnal Sri Nurhayati dan Anita Rakhman dengan judul penelitian “Studi Kompetensi Guru PAUD dalam melakukan Asesmen Pembelajaran dan Perkembangan Anak Usia Dini di Kota Cimahi”, teknik penulisan yang digunakan sama, lebih menekankan semua teknik penilaian dan lebih dominan menyeluruh, akan tetapi didalam jurnal Sri Nurhyati dan Anita Rakhman di penilaian asesment dalam hasil karya terhadap aspek pengetahuan dijelaskan bahwasannya melalui observasi guru dapat melihat setiap perkembangan anak dan lebih mudah untuk memahaminya. Karena jika dilihat dari observasi maka guru akan melihat proses penugasan hasil karya yang anak lihat dengan begitu setiap perkembangan anak itu akan berdampak baik dan anak akan mengetahui setiap pengetahuan yang guru sampaikan pada saat penugasan hasil karya itu dilakukan. Teknik penilaian dalam aspek pengetahuan bisa dilihat pada saat KD dan indikator yang guru kembangkan dari setiaap tema, dari situ guru bisa melihat bahwasannya anak memahami apa yang disampaikan guru dan anak mengetahui hal yang baru dari hasil karya yang anak lakukan di setiap penugasan.

Teknik penilaian yang penulis baca dari Jurnal dari Rohita dan Nurfadilah mengenai Judul penelitian “Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak (Studi Deskriptif pada Taman Kanak-Kanak di Jakarta)”. Dari semua penilaian dalam asesmen yang Rohita dan Nurfadilah paparkan dalam jurnal semua masuk dalam teknik penilaian akan tetapi jika dalam jurnal Rohita dan Nurfadilah memakai penilaian tes di TK Al-Fadilah tidak menggunakan tes, karena menurut mereka penilaian tes termasuk sebutan udah tinggi jadi mereka menyebutnya dengan penilaian non tes atau penugasan dan tesnya

diganti melalui teknik penilaian dalam percakapan. Dan dari jurnal Rohita dan Nurfadilah yang penulis baca mengenai penilaian dalam aspek pengetahuan hasil karya anak mereka menjelaskan bahwasannya dalam teknik penilaian hasil karya lebih ditekankan dengan kemandirian atau lebih mandiri guru hanya sebagai fasilitator dan anak yang lebih banyak melakukan prakteknya dalam penilaian tidak lagi guru membimbing dan mengarahkan terkecuali anak sudah tidak bisa dan tidak paham. Dan penilaian ini pun sama halnya dapat menambah pemahaman mengenai pengetahuan anak melalui tema yang saat itu jelaskan karena pada saat itu tema transportasi dan guru meminta anak untuk menebalkan potongan gambar dari transportasi yang biasa kita gunakan setiap hari maka anak akan tahu, dan mendapatkan pengetahuan baru dan anak juga akan diminta untuk menampilkan hasil karya yang anak buat, apakah anak mampu dan mau atau malah sebaliknya.

Penilaian dalam hasil karya yang anak lakukan dari penugasan yang diberikan pada guru akan dikumpulkan dalam portofolio. Portofolio adalah kumpulan karya anak-anak yang menggambarkan usaha, kemajuan, dan prestasi mereka, dan berpotensi menyediakan dokumentasi karya bagi setiap pengalaman anak selama setahun. Jika portofolio itu harus dipakai sebagai alat untuk menilai, maka portofolio itu dianjurkan menggunakan pendekatan yang relatif terstruktur. Penilaian portofolio yang telah dibuat untuk memprediksi secara tepat terhadap kinerja anak-anak dalam melaksanakan tes yang dilakukan dan seluruh kinerja disekolah, sangat dihargai oleh para guru, orang tua, dan anak-anak (Hamzah B Uno, Satria Koni 2021).

Pengetahuan sangat dibutuhkan seseorang sebagai dorongan psikis dalam menumbuhkan minat seseorang. Pengetahuan dapat memunculkan keinginan ibu untuk menyekolahkan anaknya pada lembaga PAUD. Dan dengan bertambahnya pengetahuan anak akan menimbulkan minat yang menambah dorongan dan penggerak seseorang untuk melakukan sesuatu. Ada hasil Penelitian Yustina mengatakan bahwa ada peningkatan pengetahuan dan akan berhubungan positif dengan sikap dan minat. Adanya pengetahuan seseorang tentang satu hal akan menyebabkan seseorang memiliki sikap tertentu. Dari sikap yang ada akan terbentuk minat, dan minat tersebut akan menentukan realisasi perilaku seseorang (Asrul, Rusydi Ananda, Rosnita 2019). Dari Penelitian Yusnita dan yang penulis lihat pada saat penulis observasi di TK Al-Fadillah mengenai aspek pengetahuan

anak memang sangat berpengaruh. Dan kita tahu bahwasannya setiap pengetahuan yang anak dapatkan itu semua mencakup dalam setiap proses belajar anak. dan aspek pengetahuan masuk ke dalam semua aspek perkembangan yang akan dikembangkan untuk anak, baik kognitif, fisik motorik, bahasa, sosial emosional, maupun seni, semua terdapat unsur pengetahuan yang akan anak dapatkan setiap hari dalam proses belajar.

Referensi

Asesmen aspek pengetahuan dan teknik penilaian melalui penugasan hasil karya untuk anak usia dini merupakan hal yang sangat penting dan sangat bagus digunakan dan lebih dikembangkan. Kita tahu bahwasannya semua pencakupan pengetahuan itu masuk ke dalam proses belajar yang bisa dikembangkan ke dalam proses belajar melalui enam aspek perkembangan. Dan itu udah keterkaitannya, karena untuk mengembangkan pengetahuan anak guru melakukannya dengan KD dan indikator yang dikembangkan guru kemudian digunakan dalam penugasan hasil karya. Dari proses yang guru berikan dalam mengembangkan pengetahuan itulah bisa terlihat bahwasannya anak sudah mampu memahami dan mengerti apa yang guru bicarakan, dan anak menambah pengetahuan dari setiap tema yang guru sampaikan.

Teknik penilaian dari berbagai jurnal diatas, semua mencakup teknik penilaian yang sama disetiap sekolah, karena menyeluruh dan terlihat sangat komplit sesuai dengan aturan pendidikan mengenai kurikulum dan yang mengijinkan guru-guru PAUD untuk mengikuti sehingga anak akan merasa terlibat secara langsung dalam kegiatan yang dilakukan.

Daftar Pustaka

- Asrul, Rusydi Ananda, Rosnita. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Cita Pustaka Media.
- Carson, V., & Janssen, I. 2012. "Associations between factors within the home setting and screen time among children aged 0–5 years: A cross-sectional study." *BMC Public Health* 12 (1): 539.
- Efiawati, Efiawati, Debibik Nabilatul Fauziyah, Rina Syafrida, dan Asmidar Parapat. 2021. "Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini Di PAUD MPA Daycare." *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 4 (2): 172–86. <https://doi.org/10.24042/ajipaod.v4i2.9676>.

- Eka Damayanti. 2019. "Manajemen Penilaian Pendidikan Anak Usia Dini." *NANAEKE Indonesian Journal of Early Childhood Education* 1 (1).
- Elis Ratnawulan, Rusdiana. 2021. *Evaluasi Pembelajaran*. Pustaka Setia.
- Faridhatul Anawaty, Mardiyana, Ajeng Safira, dan Rosal Riski Ali Putra. 2023. "Asesmen Perkembangan Anak di Era Merdeka Belajar." *Jurnal Pelita PAUD* 8 (1): 75–81. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v8i1.3477>.
- Hamzah B Uno, Satria Koni. 2021. *Assesment Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Ifat Fatimah Zahro. 2022. "Penilaian Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini." *Jurnal Tunas Siliwangi* 1 (1).
- Khaerani, Hera, Dewi Putri, Indah Puspita, Dewi Winarti, Fitri Sulastri, dan Ghina Wulansuci. 2024. "Pandangan Guru Terhadap Pentingnya Penilaian Hasil Karya Dalam Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal DZURRIYAT Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2 (2): 1–9. <https://doi.org/10.61104/dz.v2i2.283>.
- Khairunnisa Ap, Nadila, dan Nenny Mahyuddin. 2022. "Asesmen Autentik Di Lembaga PAUD pada Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Family Education* 2 (4): 319–30. <https://doi.org/10.24036/jfe.v2i4.72>.
- Kurniah, Nina, Nesna Agustriana, dan Rufran Zulkarnain. 2021. *Pengembangan Asesmen Anak Usia Dini Di Lingkungan Guru PAUD*. 19 (01).
- Rofi'ah, Ulya Ainur, dan Siti Fatonah. 2021. *Asesmen Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun pada Masa Covid-19*. 5 (2).